

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis pada penelitian ini bisa diambil kesimpulan apabila:

1. Adanya hubungan negatif dan tidak signifikan di antara variabel nilai tukar petani serta kemiskinan. Dengan keseluruhan, hubungan ini kuat, meskipun seharusnya negatif, tetapi banyak faktor membuat hubungan ini positif. Seperti yang diketahui, meskipun NTP mengalami peningkatan pembangunan, kemiskinan juga meningkat sebagai akibat dari sejumlah alasan. Salah satunya adalah kurangnya tenaga kerja manusia, yang membuat petani tidak terbiasa dengan teknologi modern. Kemiskinan dalam sektor pertanian akan meningkat seiring dengan konversi lahan pertanian, yang berdampak pada kemiskinan desa, terutama dalam sektor pertanian. Caranya ialah agar mengurangi kemiskinan di bidang pertanian Indonesia adalah dengan meningkatkan produktivitas pertanian.
2. Hubungan positif serta signifikan di antara variabel pengangguran terbuka dan kemiskinan ditemukan. Kemiskinan di Indonesia dipengaruhi oleh prevalensi pengangguran di perdesaan. Karena itu, jenis pekerjaan di perdesaan tidak lebih beragam daripada di perkotaan. Selain ketidakberpihakan ekonomi, pengangguran di perdesaan meningkat karena tidak adanya kesempatan kerja. Pemerintah tidak memberi perhatian yang cukup besar pada sektor pertanian secara khusus atau sektor informal secara keseluruhan. Pemerintah Indonesia sudah melaksanakan berbagai upaya agar mengurangi tingkat pengangguran di negara itu, termasuk reformasi pendidikan dan pelatihan vokasi dengan mengubah Balai Latihan Kerja (BLK), membangun ekosistem digital layanan ketenagakerjaan melalui SIAPkerja, meningkatkan kesempatan kerja dengan meningkatkan kemudahan iklim berusaha, dan meluncurkan program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP).
3. Dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel Pendidikan

Berdasar pada Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dengan kemiskinan Indonesia. Di penelitian ini pendidikan merupakan variabel yang paling mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Meskipun secara tidak langsung, namun banyak hal yang membuat pendidikan di Indonesia kian meningkat. Program-program pemerintah yang berhasil menaikkan pendidikan di Indonesia adalah memberikan Solusi berupa program-program menjamin akses terhadap pendidikan, antara lain Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk perguruan tinggi, Program Indonesia Pintar (PIP) untuk sekolah dasar dan menengah, serta tambahan tunjangan guru dan dosen. "EduTech 2023" adalah program baru dan mutakhir yang diperkenalkan pemerintah Indonesia dengan tujuan meningkatkan standar pendidikan di seluruh negeri.

5.2

5.35.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini bisa dinyatakan dengan teoritis dan praktisi yaitu:

1. Implikasi Teoritis

- a. Nilai Tukar Petani hasil penelitian berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kemiskinan Indonesia di tahun 2018 hingga dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa meningkatnya NTP yang dihasilkan dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia. Dalam situasi seperti ini, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dan menjaga harga produk pertanian dengan menetapkan harga dasar dan menjaga nilai tukar produk pertanian stabil. Petani harus dapat meningkatkan produksi dan produktivitas usaha tani mereka untuk mengimbangi kenaikan harga kebutuhan.
- b. Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2018 hingga dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa meningkatnya pengangguran terbuka dapat juga meningkatkan kemiskinan di Indonesia. Dengan kondisi ini, pemerintah diharapkan berupaya keras agar mengatur dan mengawasi sektor produktif, investasi publik, dan regulasi yang berkontribusi pada

peningkatan ketersediaan lapangan kerja. Dengan ini, masyarakat miskin yang disebabkan oleh pengangguran akan menjadi prioritas utama dalam kebijakan pemerintah.

- c. Pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia antara tahun 2018 dan 2022, yang menunjukkan bahwa peningkatan pencapaian pendidikan dapat mengurangi kemiskinan di sana. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berjangka panjang, pemerintah seharusnya mengawasi APBN dengan memberikan prioritas utama pada perluasan inisiatif pendidikan dan dukungan pendidikan yang diamanatkan. Sementara itu, program Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pendidikan diterapkan agar meningkatkan sumber daya manusia serta memberi jaminan tiap peserta didik memperoleh pelayanan pendidikan secara adil.

5.45.3 Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai suatu informasi tambahan terhadap Lembaga berhubungan dengan menentukan sebuah kebijakan yang kaitannya pada nilai tukar petani, pengangguran terbuka, pendidikan dan kemiskinan. Sehingga kebijakan tersebut mampu mengurangi bahkan mengatasi masalah kemiskinan di masing masing provinsi di Indonesia.

5.55.4 Keterbatasan Penelitian

1. Minimnya jurnal literatur yang membahas mengenai hubungan langsung antara nilai tukar petani dengan kemiskinan di semua provinsi di Indonesia.
2. Minimnya sumber informasi mengenai data nilai tukar petani dari provinsi di Indonesia pada tahun 2018
3. Hanya tiga variabel independen—nilai tukar petani dan pengangguran terbuka—dan satu variabel independen—rata-rata lama sekolah—yang diambil dari ranah ekonomi dan pendidikan dalam penelitian ini.

5.65.5 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian harus dilaksanakan melalui penggunaan sampel dan data yang lebih besar. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian akan menggunakan berbagai variabel untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi suatu kemiskinan di Indonesia.
2. Menambah sumber-sumber literatur juga bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya, sehingga bisa menjadikan acuan mengenai variabel-variabel yang akan disusun selanjutnya.